

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan pengawas terhadap kualitas kinerja pegawai staf tata usaha di SMPN 17 Padang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program pembinaan pengawas sudah dirancang dan dilaksanakan dengan melibatkan kepala sekolah, pengawas, dan pegawai tata usaha. Program ini didukung penuh oleh pihak sekolah dan dilaksanakan secara berkala, terutama pada awal semester serta terintegrasi dengan sistem E-kinerja sebagai alat evaluasi kinerja pegawai, namun demikian program pembinaan masih bersifat umum (gabungan dengan guru) dan belum dirancang secara khusus untuk pegawai tata usaha, sehingga efektivitasnya dalam menjawab kebutuhan spesifik tenaga tata usaha masih terbatas.

Pelaksanaan pembinaan dilakukan melalui berbagai metode seperti pembinaan langsung, diskusi, pemberian contoh, serta monitoring rutin. Pembinaan juga menunjukkan dampak positif, seperti meningkatnya kedisiplinan dan kerapian kerja serta mulai terorganisirnya tugas-tugas pegawai tata usaha. Namun, pelaksanaannya belum memiliki jadwal resmi yang jelas dan masih bersifat situasional (misalnya saat monitoring bulanan), sehingga belum mencapai kondisi ideal dalam aspek perencanaan dan konsistensi pelaksanaan. Tindak lanjut pembinaan dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan dan pemantauan kinerja menggunakan sistem E-kinerja, yang mampu meningkatkan kedisiplinan dan pengawasan terhadap tugas pokok pegawai tata usaha.

Meskipun demikian, perubahan kinerja yang terjadi belum mendalam, terutama pada aspek etos kerja, kepedulian antar rekan kerja, serta peningkatan kompetensi secara menyeluruh. Masih terdapat sikap apatis dan kurangnya kolaborasi di antara pegawai tata usaha. Secara umum, pembinaan pengawas telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai tata usaha, khususnya dalam aspek kedisiplinan, keteraturan kerja, dan pelayanan. Namun, peningkatan tersebut masih bersifat parsial dan belum menyentuh aspek mendasar seperti profesionalisme, etos kerja, dan kerja sama tim secara optimal.

B. Saran

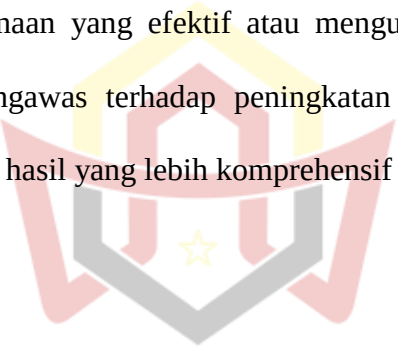
Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Kepada pengawas sekolah diharapkan dapat merancang program pembinaan yang lebih terarah dan spesifik untuk pegawai tata usaha, tidak hanya bersifat umum. Selain itu, pengawas perlu menyusun jadwal pembinaan yang terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan agar proses pembinaan lebih sistematis dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja. Kepada kepala sekolah diharapkan terus memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan pembinaan, baik dari segi kebijakan, fasilitas, maupun motivasi kepala sekolah juga perlu mendorong terciptanya budaya kerja yang kolaboratif, disiplin, dan profesional di lingkungan tata usaha.

Kepada pegawai tata usaha diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti pembinaan serta meningkatkan kesadaran diri untuk mengembangkan kompetensi, khususnya dalam bidang teknologi informasi, pelayanan, dan kerja

sama tim. Selain itu, perlu ditingkatkan sikap kepedulian dan solidaritas antar rekan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Kepada sekolah diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan yang lebih terfokus, seperti pelatihan IT, manajerial, dan pelayanan prima, guna meningkatkan kualitas kinerja pegawai tata usaha secara menyeluruh.

Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembinaan yang efektif atau mengukur secara kuantitatif pengaruh pembinaan pengawas terhadap peningkatan kinerja pegawai tata usaha, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- A.W, Widjaja, 1990 Administrasi Kepegawaian Suatu Pengantar, Jakarta: Cv Rajawali, Cet.2
- Aedi, Nur, 2016 Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidik, Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Ahmad Suriansyah, 2015 Profesi kependidikan' perspektif guru profesional', Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, h.129
- Amiruddin, 2017 Kinerja Tata Usaha dalam Administrasi Pendidikan, Jurnal Al-Idarah, Vol.7 No.I,
- Arifudin, O. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Buchari, Alma, 2008 Manajemen Pemasaran dan Jasa Pendidikan, Bandung: Alfabeta,
- Dadang Darmawan, 2023 strategi pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Bandung: Journal On Education
- Daryanto M, 2010 Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta,
- E.Mulyasa, 2003, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung PT.RemajaRosdakarya, h 141
- Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 71–77.
- Hasbiyallah, 2019, Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam, Bandung, h.53
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2009, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: PT Bumi Aksara, h.85-89
- I. Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'azhi. Riyadh: Dar Thayyibah, 2008
- J.Moloeng, Lexy, 2013 Metodologi Penulisan Kualitatif, Bandung , Remaja Rosdakarya,
- Jasfar , Farida, 2005 Manajemen jasa pendekatan Terpadu, Bogor , Ghalia Indonesia,
- Jhon W. Creswell, 2015 Penelitian Kualitas dan Desain Rise, Memilih Di antara Lima Pendekatan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal 60
- Jilid 2 Edisi ke7

- Kasmir, 2011, Etika Costomer service, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, 2009, Manajemen Pemasaran, Jakarta: Erlangga
- Lovelock , Chistopher, dkk, 2011 Pemasaran jasa-perspektif Indonesia, Jakarta: Erlangga,
- Margono, 2020, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, .hal159
- Maringan Masry Simbolon, 2004, Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen, Jakarta: Ghalia Indonesia, h.65
- Materi Mufrodat Bahasa Arab. Jurnal Tahsinia, 2(2), 99–106.
- Muhammad Ali, 1987*Penelitian Kependidikan*, Prosedur dan strategi, Bandung: Angkasa, hal. 42
- Nasution , M. Nur, 2005, Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), Bogor , Ghalia Indonesia,
- Nasution, 2004 Managemen Jasa Terpadu, Bogor, Ghalia Indonesia
- Peraturan menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga administrasi Sekolah/madrasah
- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada
- Sabrina, 2004, Manajemen Sumber Daya Manusia, Medan: UMJ Press, h.95
- Sudarto, 1997, Metodologi Penelitian Filsafat, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm. 66
- Sudjana. (2012). Pengawas dan Kepengawasan: Memahami Tugas Pokok, Fungsi, Peran dan
- Sugiono, 2008, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta
- Sugiono, 2018. Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eskploratif, enterpretif, dan konstruktif), Bandung, Alfabeta, hal. 8
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta, Cet. 6, hlm. 335-336.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

Syamsuddin, 2013, Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha, 2015 Taman , Abdullah, “Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa”. Jurnal Nominal, Vo.II, No. I,

Tanggung Jawab Pengawas Sekolah. Cikarang: Binamitra Publishing.

Tjiptono , Fandy dan Gregorius Candra, Servis, Quality dan Satisfaction, Yogyakarta: Andi, 2005 Ucu Cahyana dan Rukaesih A. Maolani, Metodologi Penelitian pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2015 Usman Husaini, Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2010 Wijaya , Tony, Manajemen Kualitas Jasa Desain servqual, QF, dan Kano disertai Contoh Aplikasi Dalam Kasus Penelitian, Jakarta: PT Indeks, 2011.

Wulan Sari, 2019, Pembinaan Profesionalitas Tenaga Administrasi sekolah/ madrasah di SD/MI se-kecamatan pleret Kabupaten Bantul, Universitas Negeri Yogyakarta, h.9

